

BAB III

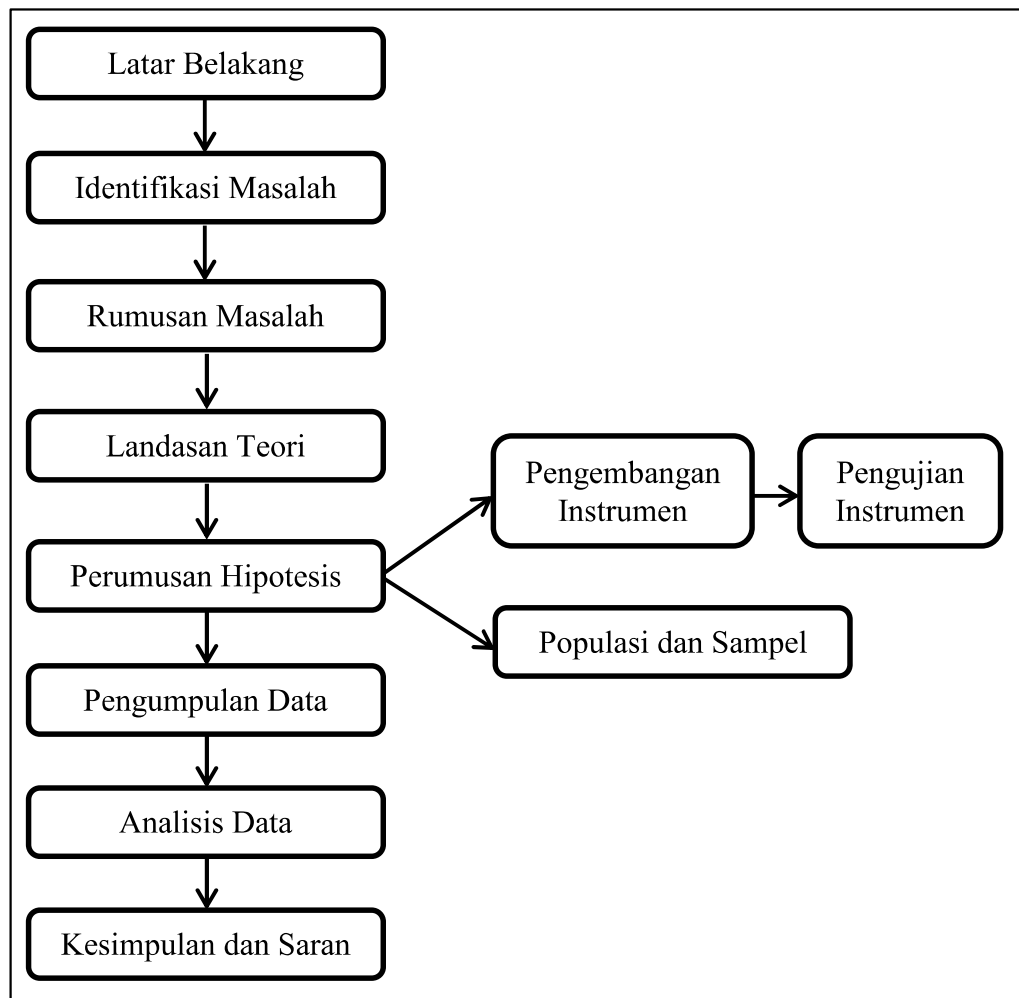
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah penyediaan sebuah rencana dan struktur yang membuat peneliti mendapatkan hasil atas pertanyaan riset secara valid dan akurat (Sugiyono, 2017: 73). Tujuan dari desain penelitian ini ialah mendapatkan hasil yang bagus atas riset yang dilaksanakan. Desain penelitian terdapat rencana dan struktur serta cara menerapkan penelitian tersebut dengan baik pada waktu yang telah ditentukan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana metode ini ialah metode peneliti berfungsi menguji hipotesis yang sudah ditentukan dan hasil data yang diuji memperlihatkan berupa angka dan statistik (Sugiyono, 2017: 7).

Penelitian ini menguji pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berikut ini gambaran tahapan mengenai alur dalam penelitian ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah suatu hal yang terdiri dari beragam variasi dan telah diambil dan diterapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari sehingga memperoleh suatu informasi mengenai hal tersebut dan akhirnya didapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2017: 39). Variabel dalam penelitian tentunya berkaitan dengan variabel-variabel yang dipilih oleh peneliti sehingga sesuai dengan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah.

Penelitian ini memiliki keseluruhan 5 operasional variabel, dimana terdapat 4 variabel bebas yaitu ROA (X1), NPM (X2), CR (X3) dan CRA (X4) dan 1 variabel terikat yaitu *Return Saham* (Y).

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut sebagai variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian atau dikenal sebagai variabel output. Sering juga disebut sebagai variabel terikat dimana merupakan variabel yang memberikan pengaruh karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Variabel dependen dalam riset ini ialah *Return Saham*. *Return* saham adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor yang telah melakukan kegiatan investasi di suatu perusahaan.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Rumus 3. 1 *Return Saham*

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut sebagai variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel ini dikenal sebagai variabel bebas atau variabel pemrediksi (Sugiyono, 2017: 39). Variabel independen dalam riset ini ialah ROA (X1), NPM (X2), CR (X3) dan CRA (X4).

1. *Return On Assets* (ROA)

ROA berfungsi menghitung hasil pembagian dari laba bersih dibagi dengan total aktiva yang ada di perusahaan. ROA juga bermanfaat untuk menampilkan total dari aktiva yang ada saat perusahaan telah memperoleh laba operasi. Disimpulkan bila kinerja entitas bagus maka pengembalian

(*return*) akan melonjak tinggi, kinerja entitas dibuktikan dengan peningkatan angka ROA dari perusahaan.

ROA dirumuskan sebagai berikut ini:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 3. 2 *Return on Assets*

2. *Net Profit Margin*

Rasio ini berfungsi untuk memberitahu seberapa besarnya presentase yang didapatkan dari hasil perbandingan antar ekuitas bersih dan penjualan entitas. Disimpulkan bahwa rasio NPM yang tinggi menunjukkan entitas efisien dalam mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional dan menjamin melonjaknya tingkat laba yang didapatkan perusahaan (G & Ninnasi, 2019).

Rumus NPM sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Ekuitas Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 3. 3 *Net Profit Margin*

3. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar memiliki fungsi untuk menunjukkan seberapa sanggupnya perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang telah tiba jatuh temponya. Rasio lancar (*current ratio*) dirumuskan sebagai berikut ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 3. 4 *Current Ratio*

4. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas ialah rasio yang memperlihatkan seberapa sanggupnya entitas dalam membayar setiap kewajiban yang ada tentunya sesuai dengan ketersediaan dana kas perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 3. 5 *Cash Ratio*

Berikut ini peneliti tampilkan tabel operaional variabel yang berisi ringkasan keseluruhan variabel yang diteliti:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return Saham</i> (Y)	Ialah hasil yang diperoleh dari suatu investasi.	$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
<i>Return on Assets</i> (X1)	Pengembalian pada aset selama periode tertentu yang didapatkan melalui entitas dimana diukur dengan memanfaatkan jenis rasio ini.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X2)	Besarnya presentase antara laba bersih dibagi dengan penjualan perusahaan.	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X3)	Berfungsi untuk menghitung aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar yang dimiliki.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
<i>Cash Ratio</i> (X4)	Berfungsi untuk menghitung kas dan setara kas di bandingkan dengan kewajiban lancar.	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah sekumpulan elemen yang dimana terdiri karakteristik tertentu yang berguna dalam penarikan kesimpulan. Populasi juga dapat dikatakan sebagai area yang mencakup subjek atau objek berkuantitas dan memiliki ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 215). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2017-2021.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22 Januari 2020
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	08 Januari 2019
10	GOOD	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12 Februari 2020
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 November 2019
16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
20	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994

21	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	25 November 2019
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28 September 2012
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08 September 1993
25	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	02 Juli 1990

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi atau sekumpulan subjek yang menjadi perwakilan populasi. Karakteristik sampel dan populasinya harus sama dan mewakili anggota populasi (Sugiyono, 2017: 215). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dimana metode ini ialah metode yang penyampelannya berdasar pada kategori atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2017: 219). Kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap dan telah dipublikasikan selama periode 2017-2021.
3. Laporan keuangan yang diambil berupa *currency* rupiah.
4. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memperoleh laba positif.
5. Perusahaan yang memperlihatkan data yang lengkap dimana dipergunakan dalam menganalisis penelitian ini.

Berdasarkan kriteria di atas yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010
8	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	28 September 2012
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08 September 1993
10	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	02 Juli 1990

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penyusunan riset ini memerlukan data yang asli dan akurat sebagai bahan dasar dalam penelitian. Data atau informasi laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh melalui website yang tersedia dengan link akses www.idx.co.id. Jenis data yang peneliti gunakan ialah data sekunder artinya informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari pihak lain. Riset ini juga terdapat referensi dari berbagai buku dan jurnal penelitian ilmiah yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data menggunakan cara kepustakaan dan dokumentasi. Kepustakaan guna menjadi teori pendukung yang dapat meyakinkan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori-teori yang ada, tidak ada pemalsuan dan sesuai dengan teori para ahli. Dokumentasi dapat berupa kumpulan data masa lalu dari suatu peristiwa yang disajikan dalam bentuk gambar, tulisan, statistik serta angka. Tujuan dari adanya dokumentasi agar mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah dibuat. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berasal dari kumpulan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif. Analisis dapat dilanjutkan bila data yang diperlukan telah terkumpul secara lengkap, selanjutnya data tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 26 yang dimana hasil yang ditampilkan berupa angka, tabel, gambar, grafik serta statistik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan secara spesifik karakteristik sampel yang diuji tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Analisis ini dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji yang lebih lanjut dimana hasil yang ditampilkan berupa nilai *mean*, *standard deviation*, *variance*, *maximum*, *minimum* dan lain sebagainya (Ghozali, 2021: 19).

3.6.2 Uji *Outlier*

Uji *outlier* merupakan uji yang dipakai pada data yang mempunyai ciri-ciri unik dan terlihat berbeda dari obeservasi lainnya serta timbul dalam bentuk nilai yang ekstrim pada variabel tunggal maupun variabel kombinasi. Berikut penyebab munculnya data *outlier*:

- Terjadi penyimpangan saat menginput data.
- Gagal merincikan kekurangan nilai dalam data pada komputer.
- Data yang dimaksud bukan kategori sampel yang kita ambil.
- Data yang dimaksud tergolong kategori sampel, tetapi memiliki nilai yang ekstrim dan tidak memiliki distribusi normal.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2021: 32-38) mengemukakan bahwa uji ini dilangsungkan untuk memperlihatkan apakah variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal atau tidak, tujuan lain dari uji ini yaitu memperlihatkan data yang terkumpul apakah menghasilkan data yang normal. Berikut upaya yang dapat dilakukan untuk memperoleh data yang berdistribusi normal yakni dengan dua cara:

1. Analisis Grafik

Ghozali (2021: 196-197) analisis grafik dilangsungkan dengan hasil yang menampilkan gambar, bila gambar menampilkan hasil yang menyerupai lonceng maka dinyatakan data memiliki distribusi normal. Selain itu normalitas suatu data dapat dibuktikan dengan *normal*

probabillity plot diman titik penyebaran harus mendekati garis diagonal suatu grafik.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik ini merupakan cara lain untuk menguji data berdistribusi normal ataupun tidak, tentunya sebelum melakukan pengujian perlu memahami ketentuan berikut :

- a. Jika angka *sig* $> 0,05$, dapat dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika angka *sig* $< 0,05$, dapat dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021: 157-158) berpendapat bahwa tujuan dari uji ini ialah menampilkan adanya hubungan antar variabel bebas dalam model regresi penelitian atau tidak, jika tidak adanya hubungan maka menandakan model regresi baik, tentunya uji ini memiliki beberapa ketentuan yang harus diperhatikan:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , artinya data yang diuji tidak mengalami multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , artinya data yang diuji mengalami multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menemukan apakah terjadi perbedaan *variance* suatu penelitian satu dan penelitian lainnya. Pengujian ini ditampilkan melalui grafik *scatterplot* dibuktikan dengan melihat titik-titik yang

mewakili data tersebar secara gelombang, melebar luas dan menyempit diartikan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021: 178).

3.6.3.4 Uji Autokolerasi

Ghozali (2021: 162) berpendapat bahwa fungsi dari pengujian ini untuk melihat apakah ada kolerasi antar kesalahan yang terjadi karena adanya pengganggu dari suatu periode dengan periode sebelumnya. Pengujian ini menggunakan *Durbin-Watson test* dimana memiliki syarat $-2 < DW < 2$.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda berfungsi menunjukkan adanya keterikatan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berikut ini merupakan persamaan mengenai regresi linear berganda yang diterapkan pada penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Rumus 3. 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = *Return Saham*

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

X₁ = *Return on Assets*

X₂ = *Net Profit Margin*

X₃ = *Current Ratio*

X₄ = *Cash Ratio*

e = *Error*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Ghozali (2021: 219) mengutarakan bahwa uji t dilakukan dengan tujuan mengetahui signifikan individu tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini memiliki 2 ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 5\%$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> 5\%$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan mengetahui secara bersamaan apakah variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependen (Ghozali, 2021: 218). Pengujian ini didapatkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila angka $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
2. Bila angka $sig > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama kepada variabel terikat.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bermanfaat mengetahui kemampuan dalam menjelaskan variasi dari variabel Y. Bila nominal R^2 menunjukkan angka kecil, berarti variabel independen tidak sanggup mewakili sebabakibatnya variabel dependen. Bila angka R^2 mendekati angka satu, berarti variabel Y menampilkan hasil yang diinginkan. Hasil dari uji dapat dilihat dari nilai *r square* dan *adjusted r square*.

